

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan ukuran komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan CSR (Y) maka dapat disimpulkan bahwa jika ukuran komisaris independen mengalami peningkatan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pengungkapan CSR (Y).
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Y) maka dapat disimpulkan bahwa jika kepemilikan manajerial mengalami peningkatan, maka tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan pengungkapan CSR (Y).
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Y) maka dapat disimpulkan bahwa jika umur perusahaan mengalami peningkatan, maka tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan pengungkapan CSR (Y).
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y) maka dapat disimpulkan bahwa jika profitabilitas mengalami

peningkatan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pengungkapan CSR (Y).

5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Y) maka dapat disimpulkan bahwa jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan, maka pengungkapan CSR (Y) tidak akan mengalami peningkatan.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar/*abnormal return* (Y) maka dapat disimpulkan bahwa jika pengungkapan CSR mengalami peningkatan, maka tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan Investor/Reaksi pasar (Y).

B. KETERBATASAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat diperoleh batasan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan untuk penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang jumlahnya sedikit dan yang mempublikasikan pengungkapan CSR hanya beberapa sehingga kurang kuat dijadikan penelitian.
2. Periode pengamatan hanya dua tahun sehingga memungkinkan praktik pengungkapan CSR perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

C. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Saran Bagi Pemerintah
 - a. Pemerintah hendaknya menetapkan regulasi yang secara tegas dan jelas mengatur mengenai praktik dan pengungkapan, serta pengawasan sustainability report pada perusahaan di Indonesia sehingga praktik pengungkapan sustainability report di Indonesia semakin meningkat.
2. Saran Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Jumlah data observasi hendaknya lebih diperbanyak baik itu tipe perusahaannya atau periode untuk penelitian agar hasil yang didapatkan kuat dan menggambarkan kondisi sebenarnya.
 - b. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi.